

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro
Kec. Metro Pusat, Kota Metro)**

Oleh :

**NURUL LATIFA
NPM. 1903021059**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro,
Kec. Metro Pusat, Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NURUL LATIFA
NPM. 1903021059

Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E., Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : NURUL LATIFA
NPM : 1903021059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 8 Desember 2023
Pembimbing,



Enny Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK
SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro, Kec. Metro
Pusat, Kota Metro)

Nama : NURUL LATIFA

NPM : 1903021059

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2023
Pembimbing,



Enny Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0046/In.28.3/D/PP.00-5/01/2024.....

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro Kec. Metro Pusat, Kota Metro) , disusun oleh: Nurul Latifa, NPM: 1903021059, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 22 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Hermanita, MM	(.....)
Penguji II	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti, M.E., Sy	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro Kec. Metro Pusat, Kota Metro)

Oleh :

**NURUL LATIFA
NPM. 1903021059**

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga *intermediary* antara orang atau lembaga maupun badan yang mengalami kelebihan dana dengan orang, lembaga ataupun badan yang mengalami kekurangan dana. Persepsi merupakan suatu tindakan, menyusun, mengenali, menafsirkan informasi dan penilaian suatu benda yang di amati dengan indera – indera dengan tingkat pemahaman serta karakter yang dimilikinya. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Imopuro adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terutama pada produk bank syariah, meskipun masyarakat di Kelurahan Imopuro berada di tengah kota yang dimana tempat bank syariah sudah strategis, namun tidak sedikit masyarakat Kelurahan Imopuro yang belum paham mengenai produk-produk bank syariah. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Kelurahan Imopuro. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen Kelurahan Imopuro serta dari berbagai buku-buku. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selama ini persepsi masyarakat di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro terhadap perbankan syariah masih kurang baik dan bagus. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya pelayanan, sosialisasi, dan promosi kepada masyarakat, sehingga persepsi masyarakat masih kurang dalam mengenal produk-produk perbankan syariah. Masyarakat di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro masih menganggap bahwa bank Syariah sama saja dengan bank Konvensional, baik dari segi pelayanan, produk, dan terutama pada suku bunga yang di berikan kepada nasabah.

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat, Produk Bank Syariah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL LATIFA
NPM : 1903021059
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Desember 2023
Yang menyatakan



NURUL LATIFA
NPM. 1903021059

MOTTO

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”.(Q.S Ar-Rum : 39).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Hartono dan Ibu Rofi'ah, beserta Adik saya Rizki Zamzami yang sangat peneliti sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Keluarga, kerabat, dan saudara yang memberikan doa, motivasi, dan dukungan semangat.
3. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga dalam membantu menyelesaikan skripsi ini
4. Sahabat-sahabat tercinta Imamatul, Julia, Zahro, dan Anjani yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka serta memotivasi saya untuk terus semangat mengerjakan skripsi hingga akhir.
5. Serta Almamater peneliti Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang selalu peneliti banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhamad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga Proposal ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 17 Desember 2023
Peneliti,



NUKUL LATIFA
NPM. 1903021059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORSINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEEORI

A. Persepsi Masyarakat.....	9
1. Pengertian Persepsi Masyarakat	9
2. Macam-Macam Persepsi	11
3. Proses Terbentuknya Persepsi.....	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	12
5. Indikator-indikator Persepsi	15
B. Produk Bank Syariah (Penyaluran Dana)	16
1. Pengertian Penyaluran dan/pembiayaan	16
2. Unsur Pembiayaan	18
3. Tujuan Pembiayaan	20

4. Jenis-jenis Pembiayaan di Bank Syariah.....	20
5. Prinsip-prinsip Pembiayaan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.....	33
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah	36
C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengeumpulan Data (APD)
3. Surat Izin Prasurvey
4. Surat Balasan Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Tugas Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Luslus Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.¹ Jenis bank di Indonesia di bagi menjadi dua jenis yaitu konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional.²

Bank syariah menurut Sudarsono adalah lembaga keuangan yang pokoknya memberikan pembiayaan dan jenis lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.³ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada bab I ayat 7 di jelaskan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan

¹ Rhomadoni, Siti. "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 4.2 (2022): 185-201.

² Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.21

³ Irham Fahmi, *"Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi"*, (Bandung: Alfabeta,2014), h. 26

usahanya yang berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga *intermediary* antara orang atau lembaga maupun badan yang mengalami kelebihan dana dengan orang, lembaga ataupun badan yang mengalami kekurangan dana. Secara umum bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak ditemukan di bank konvensional, produk bank syariah tersebut dikelompokkan menjadi 3 yaitu Penyaluran dana, Penghimpun dana, dan jasa lainnya. Prinsip-prinsip seperti mudharabah, murabahah, ijarah, dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip-prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional.

Persepsi merupakan suatu tindakan, menyusun, mengenali, menafsirkan informasi dan penilaian suatu benda yang di amati dengan indera – indera dengan tingkat pemahaman serta karakter yang dimilikinya.⁴ Menurut Fleming dan Lefi dalam Mahmudah mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan orang menerima atau meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Persepsi masyarakat mengenai bank syariah sudah pasti berbeda-beda. Persepsi tersebut dapat mempengaruhi bagaimana perilaku masyarakat dalam memilih bank tertentu untuk persoalan dana yang mereka punya baik untuk disimpan ataupun melakukan pinjaman di bank syariah.⁵

⁴ Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), h. 49-58.

⁵ Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), h. 310-322.

Perkembangan dunia perbankan yang diiringi pula dengan beragamnya jumlah produk pembiayaan yang memudahkan masyarakat dalam berusaha. Salah satunya dari pola bagi hasil dengan menggunakan akad mudharabah atau musyarakah yang ditawarkan, namun kemudahan itu berbanding terbalik dengan masyarakat yang lebih tertarik menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah, hal tersebut merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi perbankan syariah di Kelurahan Imopuro bagian 15 B Barat.

15 B Barat merupakan salah satu bagian dari kelurahan Imopuro yang dimana kelurahan Imopuro sendiri terletak di Metro Pusat Kota Metro. Masyarakat 15 B Barat, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Penelitian ini berfokus pada masyarakat yang memiliki pekerjaan terlebih pada pedagang karena hanya terdapat beberapa orang saja yang menggunakan dana bank untuk modal usahanya.

Dari hasil wawancara kepada salah satu masyarakat 15b Barat yang memiliki usaha dagang dan modal usaha dagang tersebut didapat dari pinjaman bank. Salah satunya adalah ibu annisa yang memiliki usaha mie ayam betawi dan pernah menggunakan produk bank syariah yaitu untuk pinjaman tambahan modal usahanya, menurut ibu annisa perbankan konvensional sama saja dengan perbankan syariah hanya saja nama dan jenis produk lebih ke islaman. Ibu annisa belum memahami mengenai hukum riba sehingga ibu annisa menganggap konsep bagi hasil pada perbankan syariah itu sama dengan konsep bunga pada perbankan konvensional. Ibu annisa

mengungkapkan beliau lebih nyaman menggunakan produk bank konvensional.⁶ Selanjutnya pada bapak yanto yang menggunakan produk bank konvensional untuk menambah modal usahanya tersebut. Menurut Bapak Yanto tidak ada perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional hanya saja pelayanan dan produk dari bank syariah yang lebih ke islamian jika melakukan pinjaman kepada harus jelas tujuan pinjaman tersebut. Pengetahuan Bapak Yanto mengenai hukum riba juga masih kurang sehingga Bapak Yanto menganggap konsep bagi hasil pada bank syariah juga sama dengan bank konvensional, bapak yanto juga mengungkapkan bahwa beliau masih nyaman menggunakan produk bank konvensional sehingga bapak yanto tidak ada ketertarikan terhadap bank syariah.⁷

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan terkait dengan persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah yang terletak di 15 B Barat, Kelurahan Imopuro, masih rendah pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terutama pada produk bank syariah, meskipun masyarakat di Kelurahan Imopuro berada di tengah kota yang dimana tempat bank syariah sudah strategis, namun tidak sedikit masyarakat Kelurahan Imopuro yang belum paham mengenai produk-produk bank syariah.

Dari uraian tersebut sehingga perlu diadakannya penelitian, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro)**

⁶ Wawancara Kepada Ibu Annisa Pada Hari Jum'at, 03 November 2023

⁷ Wawancara Kepada Bapak Yanto Pada Hari Jum'at, 03 November 2023

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari potensi perluasan masalah yang akan diteliti, peneliti menetapkan batasan dalam penelitian ini dengan mengatur parameter sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi permasalahan pada kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pembiayaan /penyaluran dana bank syariah .
2. Subyek penelitian dan tempat penelitian ini adalah masyarakat Rt 01 Kelurahan Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka muncul pertanyaan peneliti yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah di Kelurahan Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah”

2. Manfaat Penelitian

Dalam semua penelitian, hasil yang diinginkan akan tercapai agar bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain, terutama dalam hal kemajuan peradaban dan aplikasi ilmiah. Manfaat dari penelitian adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan berkontribusi pada pertumbuhan pengetahuan terkait pasar modal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi masyarakat Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro untuk mengetahui bahwasannya produk perbankan syariah berbeda dengan bank konvensional. Serta untuk mengetahui seberapa penting bank syariah untuk pengembangan ekonomi di masyarakat sekitar.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran kajian beberapa kepustakaan yang peneliti lakukan, berikut ada beberapa penelitian terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan agar memperoleh sesuatu yang akan menjadi perbandingan atau acuan, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu :

1. Hutomo Rusdianto & Chanafi Ibrahim “ *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati*” berdasarkan penelitian yang diperoleh yaitu produk-produk bank syariah memberikan kontribusi bagi minat menabung, khususnya masyarakat di kecamatan Kota Pati Kabupaten Pati. Selain itu

persepsi masyarakat juga mampu memoderasi antara produk bank syariah dengan minat menabung. Karena bank syariah mampu memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa produknya bebas dari unsur riba. Masyarakat yang masih plural khususnya di Kecamatan Kota Pati Jawa Tengah, tergolong cerdas dalam memilih lembaga keuangan. Selain itu tingkat persaingan antar bank syariah menjadikan semakin gencar untuk membuat berbagai strategi khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah.⁸

2. Siti Rhomadoni & Khairan “*Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Bandar Lor Kota Kediri*” Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu persepsi masyarakat Kelurahan Bandarlor terhadap produk-produk perbankan syariah, mayoritas masyarakat belum mengetahui tentang produk-produk perbankan syariah dan sistem akad-akad yang ada di bank syariah. Persepsi masyarakat juga masih rendah untuk mengetahui produk-produk perbankan syariah, hal ini karena kurangnya sosialisasi dan promosi dari pihak bank syariah sehingga banyak pihak dari masyarakat belum memutuskan untuk menggunakan atau bertransaksi di bank syariah.⁹
3. Abdul Hadi Sirat “*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar*” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat responden

⁸ Rusdianto, Hutomo, and Chanafi Ibrahim. "Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 4.1 (2016), h. 43-61.

⁹ Rhomadoni, Siti. "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 4.2 (2022), h.185-201.

tentang bank syariah cukup baik. Sebagian dari masyarakat telah mengetahui melalui media massa, elektronik, dan rekan kerja. Secara umum juga masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah karena dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah. Sebagian besar responden menyatakan manfaat yang diperoleh melalui bank syariah adalah terhindar dari praktik riba, lebih aman, lebih terjamin, dan nada rasa kebanggaan sebagai umat Islam, serta memiliki keunggulan kompetitif dalam perspektif Islam.¹⁰

¹⁰ Sirat, Abdul Hadi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar." *Al-Qalam* 16.2 (2018), h.153-160.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi Masyarakat

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia. Persepsi mengandung pengertian yang luas, yang menyangkut intern dan ekstern. Pengertian persepsi dari kamus psikologi adalah berasal dari bahasa Inggris, *Perception* yang memiliki arti persepsi, penglihatan atau tanggapan, adalah proses seseorang yang menjadi sadar akan lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya yang diperoleh melalui interpretasi data.¹ Definisi dari berbagai ahli telah memberikan yang beragam tentang persepsi, meskipun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

- a. Menurut Gipson persepsi merupakan proses kognitif yang di gunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia di sekitarnya.²
- b. Menurut Jalaludin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.³

¹ Supiani, dkk ” pengaruh budaya dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah” h. 54.

² Wibowo, A., & Hariyati, N. (2020). *Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu*. JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 1(1), h. 29-42, 32.

Beberapa pandangan di atas bisa di simpulkan bahwa persepsi adalah suatu tindakan yang di pergunakan oleh individu untuk memahami tentang objek peristiwa maupun hubungan dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan. Sedangkan, masyarakat dalam kamus bahasa inggris disebut *society* yang dimana asal katanya socius yang mempunyai arti kawan. Maksud dari arti tersebut bahwa masyarakat merupakan kesatuan sosial yang mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa rakyat, kehendak rakyat, kesadaran masyarakat dan sebagainya.

Pengertian persepsi masyarakat dapat disimpulkan adalah tanggapan atau pandangan lingkungan sekitar dari kumpulan individu-individu yang saling berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, yang diterima melalui interpretasi data indra.

Walgito mengatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut :

- 1) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik , merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh indra manusia.
- 2) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal, dengan proses fisiologi, merupakan diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor melalui saraf-saraf sensoris.

³ Rahmany, S., & Asnita, Y. (2020). "Pengaruh Pendidikan, Profesi Dan Bagi Hasil Terhadap Persepsi Masyarakat Pada Perbankan Syariah". JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 1(1), h. 69-84, 74.

- 3) Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya esadaran individu tentang stimulus yang di terima reseptor.
- 4) Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari o\proses persepsi yaitu berupa tangaapan dan perilaku.⁴

2. Macam-Macam Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan danmenghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun dalam diri individu.sumarti membabgi dua macam persepsi, sebagai berikut :

- a. *External Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar individu..
- b. *Self Perception*, yaitu persepsi yag terajdi karena adnaya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.⁵

3. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses terbentuknya persepsi dimulai dari proses menerima rangsangan menyeleksi,mengorganisasi, menafsirkan, mengecek dan reksi terhadap rangsangan. Rangsangan dari proses persepsi dimulai dari pengangkapan indra terhadap objek persepsi. Proses pembentukan persepsi

⁴ Arifin, Hadi Suprpto, Ikhsan Fuady, and Engkus Kuswarno. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 21.1 (2017): 88-101, h. 91.

⁵ Hendi, Prihanto. "Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah." *Jurnal Provita, I,(April 2017)*.

dijelaskan sebagai pemaknaan hasil pengamatan yang diawali dengan adanya stimuli. Setelah mendapatkan stimuli pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan “*interpretation*”, begitu juga dengan “*closure*”. Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi, maka akan berlangsung proses penyeleksian tentang mana pesan yang dianggap penting dan tidak penting.⁶

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang di kelompokkan menjadi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *external*.

a. Faktor *Internal*

1) Pengetahuan (*Kognitif*)

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu. Menurut Suhartono pengetahuan merupakan hasil keinginan manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini ada berbagai macam jenisnya dan juga sifatnya, ada yang langsung dan juga tidaklangsung, ada juga yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah) subyektif dan khusus, dan adapula yang bersifat tetap obyektif dan umum.

2) Motivasi

Hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilakuyang dilakukannya.

⁶ Nina Siti Salmiah, “Persepsi Orang”, h. 14

3) Minat

Yaitu hal lain yang memberukan perbedaan penilaian seseorang pada suatu ibjek tertentu.

4) Pengalaman masa lalu

Yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah diliat dan juga di dengar.

5) Sikap

Pengaruh positif dan negatif pendapat yang akan di berikan kepada seseorang

6) Harapan

Mempengaruh persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang di tetapkan.⁷

b. Faktor *External*

Adapun faktor external diantaranya⁸ :

1) Intensitas

Prinsip dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensiitas stimulus dari luar, layaknya semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami.

⁷ Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Bussines Administration* Volume 1, Nomor 2, September 2017

⁸ Payabadar, Fitri, and Husni Thamrin. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan IKNB Syariah Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5.1 (2022): 12-23.

2) Ukuran

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran sesuatu objek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami.

3) Keberlawanan

Prinsip keberlawanan ini menyatakan bahwa stimulus luar yang penampilannya sangat berlawanan dengan latar belakang atau sekelilingnya akan menarik banyak perhatian.

4) Pengulangan

Dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulasi yang diulang dari luar akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan hanya sekali dilihat.

5) Gerakan

Orang yang memberikan banyak perhatian terhadap objek yang bergerak dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek diam.

6) Kebaruan

Prinsip ini menyatakan bahwa baik situasi external yang baru maupun yang sudah di kenal dapat dipergunakan sebagai penarik perhatian.

5. Indikator-indikator Persepsi

Ada beberapa indikator mengenai persepsi menurut Walgito, yaitu

a. Objek yang di persepsi

Menimbulkan stimulus yang mengenai alat inra atau reseptor. Stimulus dapat dating dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat dating dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung dengan syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun, stimulus terbesar dating dari luar individu.

b. Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Yaitu untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Yaitu untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yang diman merupakan langkah pertama sebagai suatu periapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumulan objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan yaitu : objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indra dan syaraf-syaraf serta pusat

susunan syaraf yang merupakan syarat biologi, dan perhatian, yang merupakan syarat psikologis.⁹

B. Produk Bank Syariah

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkant45 bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, dengan perjanjian keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Produk umum perbankan syariah merupakan penabungan berkenan cara penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah seperti yang telah diuraikan. Dalam sistem perbankan syariah secara umum produk-produk bank syariah dikelompokkan menjadi 3 yaitu penghimpun dana, penyaluran dana, dan jasa lainnya. Penyaluran dana merupakan salah satu produk yang telah di operasikan atau di aplikasikan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

1. Pengertian Penyaluran dana/pembiayaan

Istilah pembiayaan/financing pada intinya *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul maal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar dan adil dan harus

⁹ Sari, Tri Audita. "Persepsi Masyarakat Nagari Lima Kaum Tentang PT Bank Syariah Indonesia." (2022).

disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹⁰

Sebagaimana firman Allah Subhannallahu ta'ala yang terdapat pada surat An-Nisa(4):29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”* (QS. An Nisa : 29)

Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamlik.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna’.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk qardh
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk bertransaksi multijasa.¹¹

¹⁰ Rivai, Veithzal, and Andria Permata Veithzal. "Islamic Financial Management, Jakarta: PT." *Raja Grafindo Persada* (2008). h.3

¹¹ Nur Rianto AL Arif, *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Jakarta: ALfabeta, 2012), h. 42

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.¹²

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan, tanpa imbalan, atau bagi hasil dana tersebut setelah jangka waktu tertentu tanpa imbalan atau bagi hasil. Dengan demikian, dalam praktiknya pembiayaan adalah :

- 1) Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama dikemudian hari.
- 2) Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.
- 3) Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak dimana seseorang dapat menggunakannya dengan tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.¹³

2. Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini sesuai

¹² Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015), h.1-2

¹³ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.4

dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan hal diatas , unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah :

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul maal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*). Hubungan pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan merupakan kerja sama yang saling menguntungkan. Yang diartikan pula sebagai kehidupan tolong menolong sebagaimana firman Allah Subhanallahuta'ala dalam surat Al Maidah (5) : 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya: “.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran....” (QS. Al-Maidah :2)

- b. Adanya kepercayaan shahibul maal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi dan potensi mudharib.
- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul maal* dengan pihak yang lainnya yang berjanji membayar *mudharib* kepada *shahibul maal*. Janji membayartersebut terdapatbeberapa janji lisan, tertulis (akad pembiayaan) atau berupa instrument (*credit instrumen*).
- d. Adanya penyerahan barang, jasa, atau uang dari shahibul maal kepada mudharib.
- e. Adanya unsur waktu (*time element*). Unsur waktu merupakan esensial pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu , baik dilihat dari shahibul maal maupun dilihat dari mudharib.

- f. Adanya unsur resiko (*degree of risk*) baik dipihak shahibul maal maupun di pihak mudharib. Resiko dipihak shahibul maal adalah resiko gagal bayar baik karena kegagalan usaha (pinjaman komersial) atau ketidak mampuan membayar (pinjam konsumen) atau karena ketidaksediaan membayar. Resiko di pihak Mudharib adalah kecurangan dari pihak pembiayaan, antara lain berupa shahibul maal yang dari bermaksud untuk menggelapkan perusahaan yang diberi pembiayaan atau tanah yang dipinjamkan.¹⁴

3. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan yaitu :

- a. *Profitability*, yaitu tujuan memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.
- b. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitabiilitas* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.¹⁵

4. Prinsip-prinsip pembiayaan

Dalam bisnis syariah lazimnya ada tiga skema dalam melakukan akad pada bank syariah yaitu:

¹⁴ Veithzal Rivai, Islamic Financial Management, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), h. 4-5

¹⁵ Veithzal Rivai, Islamic Financial Management, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), h. 3-6

a. Prinsip Bagi Hasil

Ada beberapa produk yang terdapat pada prinsip bagi hasil yaitu antara lain :

1) Mudharabah

Mudharabah yaitu kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama shahibul maal menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, namun apabila terjadi kerugian maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Namun, seandainya kerugian tersebut diakibatkan karena adanya kecurangan maupun kelalaian dari pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab mengenai kerugian tersebut.¹⁶

Ketentuan umum dalam pembiayaan mudharabah adalah :

- a. Jumlah modal diserahkan kepada nasabah selaku pengelola modal harus diserahkan tunai, dan dapat berupa uang atau barang yang dinyatakan nilainya dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan secara bertahap harus jelas, tahapannya dan disepakati bersama.
- b. Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan mudharabah dapat diperhitungkan dengan cara perhitungan dari pendapatan

¹⁶ Pratama, Gama. "Konsep Dasar Pembiayaan Bank Syariah. *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*" (2021), h. 217

proyek (*revenue sharing*), dan bisa juga dari perhitungan keuntungan proyeknya (*profit sharing*)

- c. Hasil usaha dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad, pada setiap bulan atau waktu yang disepakati. Bank selaku pemilik modal menanggung seluruh kerugian kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana.
- d. Bank berhak melakukan pengawasan terhadap pekerjaan/ usaha nasabah. Jika nasabah cidera janji dengan sengaja, semisal ia tidak mau membayar kewajiban atau menunda pembayaran kewajiban, maka ia dapat dikenakan sanksi administrasi.¹⁷

2) Musyarakah

Merupakan akad kerjasama antara dua pihak maupun lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan

3) Muza'raah

Merupakan akad kerja sama atau pencampuran pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap dengan sistem bagi hasil atas dasar hasil panen. Ada dua jenis mengenai muza'raah yaitu (a) *muza'raah*, yaitu kerja sama pengolahan lahan dimana benih berasal dari pemilik lahan (b) *mukharabah*, yaitu

¹⁷ Pratama, Gama. "Konsep Dasar Pembiayaan Bank Syariah. *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*" (2021). h. 82

kerja sama pengolahan lahan dimana benih tersebut berasal dari penggarap.

b. Prinsip jual beli

Transaksi jual beli dalam bentuk pembayarannya dapat dibedakan dalam beberapa bagian diantaranya adalah :

1) Pembiayaan Murabahah

Secara bahasa *murabahah* terambil dari kata *ribhun* yang artinya keuntungan, artinya pihak bank menyebutkan keuntungan yang akan diambil.

2) Pembiayaan Salam

Jual beli dengan menggunakan akad salam merupakan transaksi jual beli dimana barang yang akan dijual atau yang ditransaksikan belum terwujud sedangkan pembayarannya merupakan tunai.

3) Pembiayaan *Istishna'*

Secara bahasa *Istishna'* diambil dari kata *Istasna* yang yaitu orang mempunyai arti permintaan kepada seseorang untuk menghasilkan barang. Sedangkan menurut istilah adalah perjanjian kontrak dengan pengeluaran untuk menghasilkan barang dengan penerangan tertentu pada harga yang ditentukan dan diperbuat dari bahan bahan sendiri atau usaha sendiri.

4) Prinsip Sewa (Ijarah)

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembyaran sewa (ujrah) tanpa adanya diikuti dengan kepemilikan barang itu sendiri.

Dalam ijarah ada beberapa rukun diantaranya :

- a) Pelaku akad yakni pemberi sewa (pemilik barang)
- b) Penyewa yaitu orang yang akan menyewa
- c) Objek sewa yaitu manfaat barang (sewa) manfaat jasa atau upah
- d) *Shigah* yaitu ijab dan qobul

Sedangkan syarat akad ijarah adalah :

- a) Berakal;
- b) *Mumayiz*, dapat membedakan antara benar dan salah
- c) Kepemilikan penuh, artinya barang yang disewakan harus miliknya secara mutlak
- d) Jelas dalam spesifikasi barang yang akan disewakan
- e) Barang yang disewakan harus dalam kondisi baik.¹⁸

¹⁸ Pratama, Gama. "Konsep Dasar Pembiayaan Bank Syariah. *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*" (2021). h. 80

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu metode untuk menemukan secara spesifik tentang apa yang sedang terjadi di masyarakat. Menurut Abdurahman Fatoni penelitian lapangan merupakan “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran – pengukuran terhadap gejala tertentu”². Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan

¹ Fatoni, Abdurahman. "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. 2006." *Jakarta PT. Renikha cipta*, h. 96.

² *Ibid.*, h. 97.

masalah yang ada sekarang berdasarkan data, oleh karena itu ia juga menganalisis, dan menginterpretasi”³

Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah yang terdapat Kelurahan Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro

B. Sumber Data

Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau asal dari sesuatu data pokok yang diperoleh. Data tersebut diperoleh melalui wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mengetahui informasi langsung mengenai pandangan masyarakat tentang bank syariah.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu memilih sampel kecil, kemudian meminta sampel tersebut untuk memilih informan lain, dan seterusnya, hingga jumlah sampel menjadi banyak. Hal ini disebabkan jumlah sumber data yang terbatas belum mampu menyediakan data yang memadai, maka peneliti mencari informan lain yang dapat dijadikan

³ Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2013), h. 44.

⁴ Farida, Nugrahani. "Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa." *Solo: Cakra Books* (2014), h. 108.

sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sumber data sampel bertambah seiring waktu, seperti bola salju yang menggelinding lama - lama menjadi besar. Data yang dimaksud berupa kata-kata tindakan secara langsung yang berasal dari informan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dapat berupa hasil wawancara dan survey. Dalam teknik ini peneliti memilih sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu difokuskan pada masyarakat Rt.01 Kelurahan Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro yang belum atau baru mengetahui Bank Syariah. Dalam penelitian ini sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu berjumlah 7 orang yaitu Bapak Agus, Ibu Nur, Ibu Supinah, Bapak Yani, Ibu Tutik, Bapak Harto, Ibu Wiwik yang merupakan informasi dari kunci penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain, misalnya seperti buku, dokumen, foto, atau data yang dapat menjadi bahan pelengkap, atau penunjang yang terkait dengan judul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah”.

Dalam data ini peneliti merujuk dari beberapa buku dan jurnal antara lain :

- a. Rhomadoni, Siti. "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 4.2 (2022): 185-201.
- b. Sirat, Abdul Hadi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar." *Al-Qalam* 16.2 (2018): 153-160.
- c. Antonio, Muhammad Syafi'I. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah." Jakarta: Pustaka Alfabeta (2006)
- d. Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi*. Ekonisia FE UII, 2018. Hal.45
- e. Abdul Ghofur. "Analisis Terhadap manajemen dana Mudharabah dalam perbankan syariah" dalam jurnal at-Taqaddum Vol.8 No 2 November 2016, 132
- f. Muflihah, "PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA SEBUAH KAJIAN HISTORIS," 70–71. (2019)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-26 (Bandung:Alfabeta 2019), h. 224.

hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata – kata secara verbal.⁶

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh keterangan dalam bentuk tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan juga untuk memperkuat dengan benda – benda tertulis berupa catatan, buku, surat kabar, brosur an sebagainya.⁸ Metode dokumentasi merupakan metode yang mudah apabila terjadi kekeliruan sumber datanya tidak berubah atau tetap. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data informasi mengenai hal-hal seperti profil dan keadaan masyarakat di Kelurahan Imopuro yang berkaitan dengan hal yang diperlukan dalam penelitian.

⁶ *Ibid*

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), h.134

⁸ *Ibid* 244

D. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil – hasil wawancara, catatan lapangan dan lain – lain yang dikumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukan. Analisa data ini bertujuan untuk menjadikan data tersebut dapat dimengerti sehingga penemuan yang dihasilkan dapat dikomunikasikan kepada orang lain, serta meringkas data untuk menghasilkan kesimpulan.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif lapangan, karna data yang diperoleh merupakan keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia. Peneliti menggunakan cara berfikir induktif dalam menganalisis data. Adapun berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang terangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian hari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada langkah ini peneliti melakukan wawancara dan mencatat secara teliti data yang diperoleh dari lapangan (responden). Dalam reduksi data peneliti akan dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, data

⁹ *Ibid.*, h. 247

yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

Tahapan reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan yang diperoleh di lapangan, yaitu mengenai persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah di desa 15 B Barat, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, sehingga dapat ditemukan jawaban dari rumusan masalah dari objek yang diteliti. Kegiatan yang bisa dilakukan dalam reduksi adalah mengumpulkan data catatan hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian.

2. *Data Display (Penyajian data)*

Penyajian data adalah suatu kegiatan menghimpun setiap informasi yang didapat baik dalam teks ataupun wawancara agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti.

Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai hasil analisa (pengamatan) yang telah dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan cara sistematis agar mudah dipahami sehingga tidak terjadi penumpukan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan.

Dimana dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

Data yang telah dipaparkan kemudian ditarik kesimpulan atau intisari dari analisa yang memberikan pernyataan tentang persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah di Desa 15 B Barat, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Terbentuknya kelurahan imopuro adalah bermula dari pecahan transmigrasi dari Pulau Jawa yang membuka lahan di lampung tengah itu menjadi 3 (tiga) daerah pemukiman baru yaitu 15 A Iringmulyo, 15 B Imopuro, dan 15 Polos Metro. Kemudian dengan kesepakatan yang diambil pada tahun 1938, maka di ambil keputusan untuk menjadi ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang diberi nama kampung metro.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan, maka di Kelurahan Metro dimekarkan menjadi tiga Kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Metro
- b. Kelurahan Imopuro
- c. Kelurahan Iring Mulyo (masuk ke dalam wilayah Kecamatan Metro Timur)

Kelurahan Imopuro merupakan satu diantara lima kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Metro Pusat. Kelurahan Imopuro merupakan pemecahan dari Kelurahan Metro. Kelurahan Imopuro hanya memiliki Luas ±

119 Ha, dengan jumlah 6.251 Jiwa dan 2.080 KK, yang mata pencahariannya sebagian besar pedagang.

Keberadaan Kelurahan Imopuro masih sangat muda, dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki, lurah dengan dibantu perangkat kelurahan serta masyarakat berusaha semaksimal mungkin melakukan perubahan dan penataan pembangunan sesuai dengan kemampuan dan swadaya masyarakat yang terbatas.

Mengenai pelaksanaan pembangunan, selain peran serta masyarakat juga dibantu oleh lembaga-lembaga yang ada di kelurahan seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna, PKK dan lain sebagainya.

Penduduk di Kelurahan Iompuro berjumlah 6.251 orang. Profesi yang di jalani oleh masyarakat di Kelurahan Imopuro mayoritas adalah pada sektor informal yang jumlahnya mencapai 4.352, sedangkan untuk Pegawai Negeri Sipil berjumlah 215, selanjutnya untuk profesi TNI/POLRI hanya berjumlah 48, Karyawan Swasta/BUMN/BUMD hanya sekitar 58, Wiraswasta/Pedagang berjumlah 965, Buruh berjumlah 118 orang dan sisanya adalah pada industri kecil/ rumah tangga yang berjumlah 7 orang.

Mayoritas masyarakat di Kelurahan Imopuro adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) yang jumlahnya mencapai 687, lulusan SMP/SLTP 305 orang, dan SMU/SLTA berjumlah 300 orang. Sedangkan untuk Sarjana hanya berjumlah 2.154 orang. Dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan akhir Sekolah Dasar (SD), SMP/SLTP, SMU/SLTA itu menyebabkan kurangnya

pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai perbankan, terutama pada perbankan syariah.¹

Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam. Secara istilah, bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasional dan produknya menganut prinsip-prinsip Islam berlandaskan Al-Quran dan Hadis.

Sistem perbankan syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-

¹ Monografi Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat kota Metro

transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah-panjang.

Namun dengan demikian banyak masyarakat di Kelurahan Imopuro yang kurang tertarik dengan Bank Syariah itu sendiri. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya sosialisasi dari pihak Bank tersebut sehingga masyarakat kurang paham dan mengerti tentang produk-produk yang ada di Bank Syariah. Selain itu, lokasi, fasilitas, aplikasi m-banking yang sulit di akses dan dipahami menjadi faktor persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap Bank Syariah.

Penduduk di Kelurahan Imopuro jumlahnya mencapai 6.251 orang, sedangkan yang menggunakan jasa Bank Syariah tidak ada setengahnya dari jumlah penduduk tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah kurang baik.

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah

Persepsi merupakan sudut pandang manusia dalam mengartikan suatu hal yang terjadi di sekelilingnya yang di terima melalui panca indra. Maka suatu persepsi seseorang terhadap suatu hal dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih dan melakukan sesuatu. Ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap produk bank syariah.

Perbankan adalah salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yang menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan

jasa pengiriman uang. Hadirnya bank syariah di Indonesia masih terhitung baru. Keadaan yang demikian membuat masyarakat ingin mengetahui lebih lanjut tentang bank syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.

Namun pada umumnya, masyarakat sering mengalami beberapa kesulitan dalam membedakan antara akad di perbankan syariah dan transaksi pada perbankan konvensional, sehingga sebagian masyarakat beranggapan bahwa tidak ada perbedaan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Hal tersebut seperti halnya hasil wawancara dengan beberapa masyarakat kelurahan Imopuro sebagai berikut :

Bapak Agus mengatakan bahwa :

“Bank Syariah adalah bank yang tidak mengambil untung/ bunga pada nasabah yang melakukan peminjaman dan lain sebagainya”.²

Hal tersebut juga selaras dengan yang di sampaikan oleh Ibu Nur, beliau mengatakan bahwa :

“Yang saya ketahui bank syariah adalah bank yang menjalankan sistem nya dengan cara-cara syariat/ Islam, jadi tidak ada bunga ataupun riba dalam akad apapun itu”.³

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Supinah yang memiliki usaha jualan mie ayam & bakso menyampaikan bahwa :

“Kalau untuk produk di bank syariah saya tidak semuanya tahu, tapi ada beberapa yang saya ketahui, yaitu produk Gadai Syariah dan produk Pembiayaan Syariah, itu saja, selebihnya saya kurang tahu”.⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Yani, di ketahui bahwa :

² Hasil wawancara kepada Bapak Agus pada tanggal 26 November 2023

³ Hasil wawancara kepada Ibu Nur, pada tanggal 26 November 2023

⁴ Hasil wawancara kepada Ibu Supinah pada tanggal 27 November 2023

“Saya sama sekali tidak tahu produk-produk yang ada di bank syariah, yang saya tahu bank syariah bank yang sesuai dengan Islam itu aja”.⁵
 Hasil wawancara pada Ibu Tutik yang memiliki usaha pecel dan nasi

uduk, menyampaikan bahwa :

“Produk-produk yang ada di bank syariah banyak yang susah di pahami, dan susah di mengerti, makanya saya kurang paham dan kurang tahu tentang produk bank syariah”.⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Wiwik, di ketahui bahwa :

“Saya kurang kenal dengan produk-produk di bank syariah, makanya saya juga gak bisa memberi pendapat dengan produk-produk yang ada di bank syariah”.⁷

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Harto yang dimana beliau mempunyai usaha sembako, di ketahui :

“Keinginan untuk menjadi nasabah di bank syariah kayaknya belum, karena saya kurang paham dengan produk-produk yang di tawarkan oleh bank syariah itu sendiri”.⁸

Senada dengan yang di sampaikan oleh Bapak Agus sebagai berikut :

“Sebenarnya pengen jadi nasabah di bank syariah, tapi masih ragu dengan produk yang di tawarkan oleh bank syariah, intinya pengen memahami dulu produk-produk di bank syariah tersebut”.⁹

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara kepada narasumber, adapun hasil wawancara tersebut adalah :

“Kalau informasi dapet hanya dari teman-teman, tapi kalau sosialisasi dari pihak bank nya langsung belum pernah, jadi ya saya sendiri kurang paham dengan bank syariah”.¹⁰

⁵ Hasil wawancara kepada Bapak Yani pada tanggal 27 November 2023

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Tutik pada tanggal 27 November 2023

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik pada tanggal 28 November 2023

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Harto pada tanggal 29 november 2023

⁹ Hasil wawancara kepada Bapak Agus pada tanggal 26 November 2023

¹⁰ Hasil wawancara kepada Ibu Supinah pada tanggal 27 November 2023

Selanjutnya hasil wawancara juga di ketahui bahwa mereka hanya mendapatkan informasi tentang bank syariah hanya dari teman serta belum ada sosialisasi dari pihak bank, hasil wawancara tersebut adalah :

“Teman saya yang ngasih informasi tentang bank syariah, itupun dia tidak semuanya ngerti dan paham tentang bank syariah, seharusnya pihak bank nya langsung yang memberi informasi kepada masyarakat dengan cara sosialisasi atau yang lainnya begitu”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kelurahan Imopuro belum begitu memahami produk-produk perbankan syariah. Selanjunya masyarakat hanya tahu simbol perbankan syariahnya saja dan pengertian produk-produk perbankan syariah dan hanya mampu menterjemahkan dari persepsi mereka sendiri. Dengan demikian dalam upaya memberikan arah dan pemahaman kepada masyarakat, maka sangat pengint adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan bank syariah saat ini. Masih banyak masyarakat yang belum benar-benar memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Adapun sosialisasi yang di perlukan adalah pihak bank syariah harus menyampaikan kepada masyarakat tentang berbagai produk dan program-program terutama tentang produk pembiayaan, karena kebutuhan masyarakat saat ini adalah pada produk pembiayaan.

C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah

Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syarat hukum Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Tutik pada tanggal 27 November 2023

mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.

Bank Syariah dikembangkan sebagai Lembaga Bisnis Keuangan yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam. Semua aktivitas yang dijalankan yang bersifat komersial harus “Bebas Bunga”. Walaupun demikian, perbankan syariah bukan sekedar bank “Bebas Bunga”, hal ini karena pandangan “Bebas Bunga” merupakan jebakan pengembangan Bank Syariah yang hanya berfokus pada aspek transaksi kegiatan Perbankan, hal ini menjadi tantangan bagi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, bagi umat Islam, parapol Islam, para akademisi, cendikiawan muslim serta seluruh komponen umat Islam yang mempunyai komitmen terhadap perkembangan ekonomi syariah untuk mensosialisasikan secara merata agar masyarakat sadar dan memahami secara besar terhadap perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya.

Perkembangan Perbankan syariah hingga saat ini masih kurang menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan baik jaringan maupun volume usaha, di bandingkan dengan pertumbuhan Bank Konvensional, hal ini ditunjukkan dengan jumlah Bank Syariah yang belum begitu memadai, serta persepsi masyarakat tentang bank Syariah yang kurang begitu baik. Hal tersebut dikarenakan sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah terhadap masyarakat tentang produk dan sistem Bank syariah yang masih sangat terbatas.

Bank syariah sering dianggap sama seperti bank-bank pada umumnya atau bank Konvensional. Hal ini dikarenakan akibat kurangnya pemahaman dari masyarakat serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman serta minimnya informasi yang masyarakat dapatkan menimbulkan banyaknya persepsi mengenai bank syariah.

Hal tersebut di kuatkan dengan pandangan masyarakat di Kelurahan Imopuro sebagai berikut :

“Menurut saya Bank Syariah sama saja dengan bank-bank yang lainnya, dari mulai sistemnya, produk-produknya dan lain sebagainya, hanya saja Bank Syariah katanya tidak ada Bunga, tetapi menurut saya sama saja, Bank Syariah tetap saja memakai bunga, hanya saja bedanya dengan bank yang lain mungkin bunganya lebih sedikit atau hanya berapa % gitu, itu saja yang jadi perbedaanya, kalau yang lainnya tidak beda jauh dengan bank-bank yang lain”.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara tersebut di atas di ketahui bahwa selama ini persepsi masyarakat di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro terhadap perbankan syariah masih kurang baik dan bagus. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya pelayanan, sosialisasi, dan promosi kepada masyarakat, sehingga persepsi masyarakat masih kurang dalam mengenal produk-produk perbankan syariah. Masyarakat di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro masih menganggap bahwa bank Syariah sama saja dengan bank Konvensional, baik dari segi pelayanan, produk, dan terutama pada suku bunga yang di berikan kepada nasabah.

Selain itu, persepsi masyarakat terhadap bank syariah yang kurang baik/ bagus tersebut juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya (1) Pengetahuan (*Kognitif*), (2) Motivasi, (3) Minat, (4) Pengalaman masa lalu, (5) Sikap, dan (6) Harapan. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

Persepsi masyarakat terhadap bank syariah di pengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, adapun pengaruh faktor internal dan eksternal tersebut antara lain :

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah salah satunya di pengaruhi oleh faktor internal, faktor internal tersebut terdapat banyak macamnya. Berikut hasil penelitian yang di lakukan terhadap masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Hasil wawancara di ketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah, dimana masyarakat masih banyak yang belum tahu sistem dan produk-produk yang ada di bank syariah itu sendiri

b. Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara di ketahui bahwa masyarakat banyak yang di pengaruhi oleh orang lain yang beranggapan bahwa bank syariah sama hal nya dengan bank-bank yang lainnya, sehingga minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah jadi rendah.

c. Minat

Minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah masih sangat rendah karena kurangnya sosialisasi yang di lakukan oleh pihak bank, selain itu masyarakat sangat susah untuk memahami nama-nama dari produk-produk yang ada pada bank syariah itu sendiri, sehingga hal tersebut membuat minat masyarakat kurang dalam menggunakan Bank Syariah.

d. Pengalaman Masa Lalu

Berdasarkan Hasil wawancara di ketahui bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan bank syariah salah satunya adalah pengalaman masa lalu mereka, dimana mereka yang pernah menggunakan bank syariah merasa tidak nyaman.

e. Sikap

Hasil wawancara di ketahui bahwa sikap yang di berikan oleh pihak bank syariah terhadap masyarakat yang kurang baik membuat masyarakat kurang berminat dalam menggunakan bank syariah.

f. Harapan

Berdasarkan hasil wawancara di ketahui bahwa harapan yang di inginkan oleh masyarakat tidak sesuai dengan harapan yang di berikan oleh bank syariah, dimana masyarakat memiliki harapan yang terlalu tinggi namun hal tersebut tidak memenuhi ketentuan yang ada di bank syariah itu sendiri.

Adapun hasil wawancara dapat di ketahui bahwa persepsi masyarakat di pengaruhi oleh beberapa faktor, dan penjelasan dari masing-masing faktor yang terdapat dalam masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pengetahuan (*Kognitif*)

Kurangnya pengetahuan kepada masyarakat di Kelurahan Imopuro terhadap lembaga bank syariah di sebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari pihak bank tersebut. Selain itu masyarakat mengetahui bank syariah hanya dari teman ataupun kerabatnya.

b. Motivasi

Kurangnya motivasi/ dorongan yang di lakukan oleh pihak bank syariah terhadap kepada masyarakat di Kelurahan Imopuro untuk melakukan pembiayaan, menabung dan lain sebagainya pada bank syariah.

c. Minat

Masyarakat di Kelurahan Imopuro kurang berminat dalam melakukan kegiatan di bank syariah karena pihak bank tidak pernah memberikan penilaian-penilaian terhadap produk yang ada kepada masyarakat.

d. Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman yang di alami oleh beberapa masyarakat yang kurang baik di bank syariah mengakibatkan masyarakat di Kelurahan Imopuro enggan untuk melakukan pembiayaan dan lain sebagainya kepada

pihak bank syariah, dan hal tersebut secara tidak langsung tentunya berdampak kepada masyarakat yang lainnya.

e. Sikap

Ada beberapa sikap yang di berikan oleh Pihak bank syariah kepada masyarakat yang akan melakukan transaksi di bank syariah itu sendiri. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat tidak lagi menggunakan produk bank syariah.

f. Harapan

Ketidakesuain harapan yang diberikan oleh pihak bank syariah kepada masyarakat yang mengakibatkan kekecewaan pada masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil tersebut diatas diketahui bahwa persepsi masyarakat digolongkan dari menerjemahkan atau (translation) pengalihan dari bahasa satu kedalam bahasa yang lainnya, dari hasil penelitian masyarakat mengahhui bank syariah hanya dari orang lain yaitu teman ataupun saudara-saudara mereka, selain itu msyarakat hanya mengetahui simbonya saja dari pengertian produk-produk perbankan syariah dan hanya mampu menterjemahkan dari persepsi mereka sendiri. Maka dari itu pahami bahwa Bank Syariah selama ini masih memiliki kekurangan dalam bersosialisasi atau promosi kepada masyarakat.

2. Faktor Eksternal

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah juga di pengaruhi oleh faktor eksternal.

Adapun hasil penelitian di ketahui faktor eksternal tersebut antara lain :

a. Intensitas

Intensitas yang dilakukan oleh pihak bank kurang baik, sehingga persepsi masyarakat terhadap bank kurang mendapat stimulus yang baik dari bank. Seharusnya pihak bank memberikan intensitas dengan baik kepada masyarakat agar masyarkat mendapat stimulus yang baik tentang bank syariah itu sendiri. Karena semakin besar intensiitas

stimulus yang dilakkan maka semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami.

- b. Ukuran
Bank syariah masih melihat nasabah dari ukuran pendapatan, pekerjaan, jabatan dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut mengakibatkan banyak nasabah yang tidak bisa mendapatkan produk yang di inginkan terutama pada produ pembiayaan.
- c. Keberlawanan
Pihak bank tidak memiliki prinsip keberlawanan, seperti halnya prinsip pada pembuatan produk, dimana produk-produk yang dimiliki pihak bank masih sama halnya dengan produk-produk yang terdapat pada bank yang lainnya, sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian dan stimulus nasabah pada bank syariah tersebut.
- d. Pengulangan
Bank syariah masih melakukan prinsip pengulangan pada produk-produk yang dimiliki sebelumnya, selain itu pihak bank masih melakukan pengulangan pada strategi promosi dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut kurang menarik perhatian para nasabah.
- e. Gerakan
Pihak bank tidak memiliki gerakan pada arah yang lebih maju, dimana pihak bank terlalu nyaman dengan apa yang sudah di milikinya saat ini, sehingga tidak ada inovasi baru yang di lakkan oleh pihak bank.
- f. Kebaruan
Bank tidak melakukan kebaruan terhadap produk-produk maupun terhadap strategi. Untuk Prinsip ini menyatakan bahwa baik situasi external yang baru maupun yang sudah di kenal dapat dipergunakan sebagai penarik perhatian.

Selain faktor internal dan eksternal diatas, ada beberapa indikator

mengenai persepsi, yaitu :

- a. Objek yang di persepsi
Persepsi masyarakat menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya stimulus dari pihak bank. Namun dengan demikian, stimulus tersebut bisa bersumber dari dalam diri individu dan dari luar individu, maka dengan demikian pihak bank seharusnya dapat memberikan stimulus kepada masyarakat agar masyarakat memiliki kepercayaan dan persepsi yang baik terhadap bank syariah.

- b. Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf
Stimulus yang diterima oleh masyarakat melalui alat indra tidak di terima dengan baik, sehingga masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda kepada bank syariah.
- c. Perhatian
Langkah pertama yang harus di lakukan oleh bank adalah memberikan perhatian kepada masyarakat/ nasabah, sehingga dengan demikian masyarakat/ nasabah dapat melakukan perhatian, pemusatan dan konsentrasi hanya pada bank syariah. Dengan demikian persepsi masyarakat/ nasabah terhadap bank syariah akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan kedua faktor tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa persepsi merupakan faktor penting dalam menentukan arah perilaku konsumen. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi konsumen adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk atau jasa suatu perbankan serta suatu persepsi dalam sebuah perbankan sangat penting dimana digunakan untuk menyusun dan menetapkan strategi pemasarannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan demikian perkembangan perbankan syariah tentunya perlu di kembangkan lagi baik dari segi sosialisasi, pelayanan, pengenalan produk, pengembangan bank dan lain sebagainya. Maka dengan begitu bank syariah akan dikenal oleh masyarakat luas terutama di desa-desa sehingga persepsi masyarakat tentang bank syariah menjadi lebih baik dan masyarakat mau menggunakan bank syariah yang sesuai dengan syariat Islam.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 yang berbunyi sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak Benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa : 29).

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antar sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam kegiatan usahanya dalam melakukan transaksi-transaksi sector riil seperti jual beli dan sewa menyewa.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dalam menjalankan kegiatan usahanya bank syariah menjalankan beberapa kegiatan. Ada tiga kegiatan utama dari bank syariah yang memang tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, yaitu 1) Pengimpun Dana, 2) Penghimpunan Dana dengan Prinsip Mudharabah, dan 3) Penyaluran Dana (Langsung dan Tidak Langsung).

Selanjutnya, dengan adanya bank syariah ini di harapkan mampu dan dapat memberikan dampak yang baik bagi kedua belah pihak dan mampu merubah pola fikir masyarakat untuk menjadikan sistem perekonomian yang

dijalankan mampu berjalan sesuai dengan syariat islam tanpa adanya merugikan bahkan mendzalimi salah satu pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tersebut, maka penulis dapat di simpulkan bahwa persepsi masyarakat di Kelurahan Imopuro terhadap bank syariah adalah menganggap bahwa bank syariah adalah sama halnya dengan bank konvensional. Persepsi masyarakat tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor : (1) Pengetahuan (*Kognitif*), (2) Motivasi, (3) Minat, (4) Pengalaman masa lalu, (5) Sikap, dan (6) Harapan. Selain itu, persepsi masyarakat masih sangat rendah dalam mengetahui produk-produk perbankan syariah, hal ini karena kurangnya sosialisasi dan promosi dari pihak bank syariah, sehingga banyak pihak dari masyarakat belum memutuskan untuk menggunakan atau bertransaksi di bank syariah.

B. Saran

1. Bagi masyarakat di harapkan dapat mengenal dan memahami bank syariah secara baik, karena sebenarnya bank syariah berbeda dengan bank konvensional, terutama pada suku bunga, dimana bank syariah tidak menggunakan suku bunga.
2. Bagi perbankan syariah yang ada di lingkungan kelurahan Imopuro harus lebih banyak mengadakan kegiatan sosialisasi dan promosi langsung kepada masyarakat tentang produk-produk perbankan syariah dan sistem yang digunakan di syariah agar masyarakat lebih mengetahui apa itu bank syariah dan perbedaanya dengan bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. Sirat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar." *Al-Qalam* 16.2, 2018.
- Adi marwan A karim.
- Ali Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, 2.
- Arie, Dian. Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih). (Skripsi). Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Bambang, Hermanto, and Syahril Syahril. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep." *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 10.1, 2020.
- Cholid, Narbuko, and Abu Achmadi. *Metodologi penelitian*, Jakarta; Bumi Aksara, 2013.
- Early Ridho, Kismawadi, and Uun Dwi Al Muddatstsir. "Persepsi Masyarakat Tentang Akan Di Konversikannya Bank Konvensional Ke Bank Syariah Di Aceh Studi Kasus Di Kota Langsa." *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 2.2, 2018.
- Fatoni, Abdurahman. "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. 2006." *Jakarta PT. Renikha cipta*.
- Ghofur Abdul. "Analisis Terhadap manajemen dana Mudharabah dalam perbankan syariah" dalam jurnal at-Taqaddum Vol.8 No 2 November 2016.
- Hadi Sirat, Abdul "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makasar." *Jurnal Jin Mil Al-Oalam* 16.26, 2010.
- Heri, Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi*. Ekonisia FE UII, 2018.
- Imran, Imran, and Bambang Hendrawan. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *Journal of Applied Business Administration* 1.2. 2017.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, Cet. 1. Jakarta; Rajawali Press, 2016.
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah terhadap Preferensi Menjadi Nasabah

Bank Syariah. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1,2.

Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan bank syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02, 2015.

Muflihini, M. D. (2019). *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis*. JES (Jurnal Ekonomi Syariah), 4(1).

Muhammad Syafi'i Antonio, "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah." Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006.

Nugrahani Farida, "Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa." *Solo: Cakra Books*, 2014.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Statistik Perbankan Syariah Juni 2015*.

Pasal 1 angka '12' UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah

Rahmany, S., & Asnita, Y. (2020). "*Pengaruh Pendidikan, Profesi Dan Bagi Hasil Terhadap Persepsi Masyarakat Pada Perbankan Syariah*". JPS, *Jurnal Perbankan Syariah*.

S, Rahmat, F, Supiani, & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1).

Sisi, Santia, Rafidah Rafidah, and Ahsan Putra Hafiz. *Perbankan syariah di desa Kuala keritang kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir provinsi Riau*. Diss. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Skripsi "*Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah*."

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi*. Ekonisia FE UII, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-26, Bandung;Alfabeta 2019.

Supiani, dkk " *pengaruh budaya dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah*".

Wibowo, A., & Hariyati, N. (2020). *Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SyariahMandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkalis*. JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 1(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

2	Sis Zulaelha	ANIN TIKA MEYLIA	1903021007	IMPLEMENTASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MAAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MUSTAHIK (Studi Kasus Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur)
3	Agus Alimuddin	NANDA RIZKY NURANI	2003021037	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM PEMBAYARAN QRIS BANK MUAMALAT SEBAGAI E-WALLET PELANGGAN (STUDI TOKO BUSANA KEKE BANDAR JAYA)
4		NINDI SAFITRI	2003021039	PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT BERINFAO (STUDI KASUS MASYARAKAT DI KECAMATAN WAY BUNGUR BUNGUR LAMPUNG TIMUR)
5		NUNUNG NURJANAH	2003020027	STRATEGI MARKETING PUBLIC RELATIONSHIP GUNA MENINGKATKAN MARKET SHARE TABUNGAN HAJI (STUDI KASUS BANK MUAMALAT KCP METRO)
6	Agus Trioni Nawa	Delta Arinda	2003022005	PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMIHARJO BATANGHARI
7		SELVI DITA ANANDA	2003021054	PENGARUH PERKEMBANGAN FITUR PRODUK BSI MOBLE TERHADAP KEPUASAN NASABAH DESA YOSODADI METRO TIMUR, KOTA METRO
8		YETI VERA BELLA	2003022022	ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA KINERJA KARYAWAN IAIN METRO (STUDI KASUS PRODI PERBANKAN SYARIAH DI IAIN METRO)
9	Aliansyah Imanda Putra	Dian Istiqomah	2003022007	PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET BANKING DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP CYBERCRIME (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI IAIN METRO)
10		MUHAMAD ZEN	2003020025	PENERAPAN APLIKASI CERIA DIGITAL TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG PURBOLINGGO (Studi Kasus BMT Assyafiyah Kc. Purbolinggo)
11		TSALITSA PUTRI SARI	2003021064	Analisis Efektivitas Penggunaan Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Tulang Bawang
12	Alva Yencia Nanda	MAULINA RISMAWATI	2003022012	Praktik Akad Pembiayaan Masyarakat Anggota Pasar Pada BMT AKU Cabang Sidowaras Lampung Tengah Ditinjau dari Fatwa DSN-MUI
13	Ananto Triwibowo	BAGUS SAPUTRA	2003021016	EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI BANK AMAN SYARIAH CABANG PURBOLINGGO
14		M. RAID ALMATHURIZI	2003022011	PERSEPSI MAHASISWA NON FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH
15		DIJUENG MAHARANUM	2003022000	PERAN PROMOSI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI BMT ASSYAFIYAH BN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR)
16	Ani Nurul Imthihanah	ANGELICA ROSMALA PUTRI	2003022002	MEKANISME PEMBIAYAAN PRODUK CICIL EMAS YANG DI TINJAU DALAM FATWA DSN MUI NO.77/DSN-MUI/2010 PADA BSI KCP KALANDA
17		Nur Indah Sari	1704100233	Analisis Minat Masyarakat Dusun Menur 1 Dalam Menggunakan E-Wallet
18		RAHADATUL HANIAH	2003020031	PENYALAHGUNAAN WEWENANG DANA BAZNAS DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN TERHADAP BAKYAT KECIL
19	Aika Ria	FADHLAH AL HANAH	2003021022	PENGARUH CITRA PERUSAHAAN, SERVICE QUALITY, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN ANGGOTA MENABUNG DALAM MEMILIH PRODUK SIMPANAN BERJANGKA MUDHARABAH PADA BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG METRO
20		NABILA LUCYYANTI	2003021035	STRATEGI PEMASARAN BMT FAJAR BINA SEJAHTERA METRO DALAM MENINGKATKAN MINAT ANGGOTA TERHADAP SIMPANAN FAJAR GOLD
21		OKTA NURMALASARI	2003020028	Analisis Kedudukan Agunan Dalam Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah BMT AKU Cabana Sidowaras Lampung Tengah
22		Yeni Saputri	2003020046	Analisis Faktor Penentu dalam Memilih Pinjaman BMT Assyafiah Kecamatan Raman Utara (Studi kasus dusun x Raman Api)
23	David A Yani	Maya Silfia	1704100148	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebutuhan Terhadap Minat Beli Menggunakan Shopeev Pada Aplikasi SHOPEE (Studi Kasus Desa Raju Anung)
24	Emy Puji Lestari	RIAN ARDIANSYAH	2003021047	DAMPAK KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI DAN NON ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR "STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2020"
25		ANISA FEBRIYANTI	2003021010	PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MINAT BELI BARANG SECARA DARING PADA GENERASI MILENIAL (STUDI KASUS PARA PELAJAR SMA NEGERI 2 TEGINENENG)
26		HENDRIARI SETIAWAN	1903022006	PERAN BANK INDONESIA BI DALAM MENGAWASI INFLASI PADA HARGA PASAR DALAM MENSTABILKAN SISTEM KEUANGAN DI TINJAU DARI PERAN SURVEYOR BI DI PASAR TEJO AGUNG MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH METRO MADANI KANTOR CABANG TULANG BAWANG BARAT
27		Nurul Rizqia Putri Pratiwi	1903020033	Analisis Penetapan Harga Jual Beli Produk Cicil Emas Perspektif Fatwa DSN MUI No.77/DSN-MUI/2010 (Studi Pada BSI Kc.Metro A Yani)
28		Nurul Latifa	1903021059	Persepsi Masyarakat terhadap produk bank syariah (studi pada masyarakat Kelurahan Imopuro kec. Metro Pusat, Kota Metro)
29	Riki Rizki Utama	Avika Pratiwi	2003021015	ANALISIS PENERAPAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH BERDASARKAN PSAK PADA BANK AMAN SYARIAH PURBOLINGGO
30		TARISA AYU APRIANA	2003020042	PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DI INDONESIA)
31		RAHMA RISTIANI	2003021043	PEMBAYARAN UPAH GURU HONORER PERSPEKTIF PRINSIP KEADILAN DALAM EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS GURU TK DESA PEJAMBON)
32	Hermanita	DEA REREN RAFITA	2003020009	ANALISIS REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN DENGAN VARIABEL MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS KARYAWAN BMT AR-RAHMAN JAYA MULIA CABANG RAMAN UTARA)
33		IRFAN RAHMAT	2003021027	DAMPAK REWARD TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI BMT ASSAFIYAH BN KC PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
34		ANDRA FEBRIANA	2003021007	ANALISIS PRODUK TABUNGAN JUNIOR DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI DI BSI KEDATON BANDAR LAMPUNG
35	Iva Faizah	Diah Ayu Ratnasari	1704100201	Faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa perbankan syariah IAIN metro
36		CARIEN ANGEL WIDASWARA	2003021017	PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH ANGGOTA BMT ASSYAFIYAH KC PEKALONGAN
37		Putri Miswati	2003022019	PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL PADA TRANSAKSI JUAL BELI AGEN OLSHOP (STUDI PADA DESA KAMPUNG PURWA NEGARA KEC. NEGARA BATIN KAB. WAY KANAN)
38		AHMAD ABDUL GHOFUR	2003021002	TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DI DESA TELOGOREJO, KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)
39	Liberty	Muhamad Arbain Nurul Miftahul Oodri	2003022014	STRATEGI PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA (PPD) DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA JAYA BHAKTI KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
40		Sandi Buana Eka Putra	1804101086	Manajemen Strategi Pelayanan Prima Terhadap Peningkatan Kepuasan Anggota Tabungan Haji dan Umroh pada BMT Assafiyah Berkah Nasional Kantor Cabang di Pekanbaru
41		Salsa Wida Kinari Putri	1804102038	Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rum Pada Pegadaian syariah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Kotabumi, Lampung Utara)
42		MUTIARA KUSUMA PRATIWI	2003020026	ANALISIS STRATEGI PEMASARAN SIMPANAN HAJI DAN UMROH DI BMT SURYA ABADI RIYANTO KANTOR CABANG WAY BUNGUR
43	M Ryan F	AJENG GALUH PANGESTI	2003020001	PENGARUH LITERASI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS
44		ALVINA PUTRI WIDYANINGRUM	2003021005	Analisis Strategi Pemasaran Produk Simpanan Haji dan Umroh terhadap peningkatan Jumlah Anggota pada BMT Assyafiyah Berkah Nasional Cabang Sekampung
45		ANGGI SETRI FADILAH	2003021008	ANALISA MINAT DAN KEPUASAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UNTUK MENGGUNAKAN METODE PEMBAYARAN QRIS DALAM BERTRANSAKSI (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro)
46		Yayuk Isnaini	1903020066	Strategi Bank Aman Syariah Sekampung Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Tentang Produk Pembiayaan Mudharabah
47		Prayoga Prasetyo Muhammad Insan	1903022017	Problematika Produk E Banking Dalam Kepuasan Nasabah Studi Kasus BSI KC Ahmad Yani Metro
48		IRMANIA JUNIATI	2003021028	DAMPAK PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PEDAGANG (STUDI PADA KSPS BMT FAJAR CABANG METRO)
49		GILANG AKBAR PRATAMA	2003021024	SKEMA PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN KETERTARIKAN PENGGUNA PADA PRODUK TABUNGAN HAJI DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG KOTA METRO
50		SEDI V MADHIVANTI	2003020038	DEDUKASI MANA MENYERUPA DARI MANA MENYERUPA (REVISI) PEMBIAYAAN BERDASARKAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro)

A. Wawancara

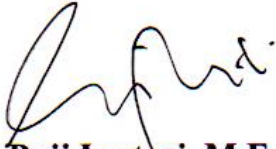
1. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai bank syariah?
2. Apakah ibu/bapak mengetahui produk dan jasa apa saja yang terdapat di bank syariah?
3. jika bapak/ibu mengetahui tentang produk-produk tersebut, bagaimana pendapat ibu mengenai produk-produk tersebut?
4. untuk saat ini apakah bapak/ibu memiliki keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah?
5. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi atau sosialisasi tentang perbankan syariah?
6. Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembiayaan di bank syariah?
7. Bagaimana persepsi bapak/ibu terkait dengan produk pembiayaan ?
8. Jenis produk pembiayaan apa yang ibu/bapak ketahui di produk bank syariah?

B. Dokumentasi

1. Profil kelurahan imopuro, kecamatan metro pusat, kota metro
2. Foto wawancara bersama masyarakat yan diambil dengan camera
HandPhone
3. Data-data yang berkaitan dengan penelitian

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Enny Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103

Metro, 24 November 2023

Peneliti



Nurul Latifa
NPM.1903021059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0142/In.28/J/TL.01/01/2023
Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
LURAH IMOPURO, KEC. METRO PUSAT,
KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NURUL LATIFA**
NPM : 1903021059
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN IMOPURO, KEC. METRO PUSAT, KOTA METRO)**

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN IMOPURO, KEC METRO PUSAT, KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Januari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. AH. Nasution No. 7 Metro (Mal Pelayanan Publik)
Website: pmptsp.metrokota.go.id / email: pmptspkotametro@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN (SI-P)
Nomor : 503/144/SI-P/D-15/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro, memberikan izin kepada:

Nama Peneliti : **NURUL LATIFA**
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1903021059
Alamat Peneliti : DUSUN MARGAYU I RT/RW 011/003 KEL. LABUHAN RATU
BARU KEC. WAY JEPARA

Judul Penelitian : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN IMOPURO, KEC. METRO PUSAT, KOTA METRO)

Tujuan Penelitian : 1. UNTUK MENGETAHUI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH; 2. UNTUK MENGETAHUI PROSES TERBENTUKNYA PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH; 3. UNTUK MENGETAHUI FAKTOR BAURAN PRODUK DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT MENJADI NASABAH; 4. UNTUK MENGETAHUI KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH MELALUI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH

Lokasi Penelitian : DESA 15 B BARAT KEL. IMOPURO, KEC. METRO PUSAT, KOTA METRO

Masa Berlaku Izin : 3 Januari 2024

Ketentuan:

1. Surat izin penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;
2. Peneliti memberikan salinan hasil penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RETRIBUSI GRATIS



Tembusan :

1. Walikota Metro;
2. Kepala Badan KESBANGPOL Kota Metro;
3. Peringgal.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 3 Oktober 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA METRO,**



DENY SANJAYA, S.T., M.T.

Pembina

NIP. 19840101 200902 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2918/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Lurah Imopuro, Kec. Metro Pusat,
Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2919/In.28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 03 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **NURUL LATIFA**
NPM : 1903021059
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Lurah Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (STUDI MASYARAKAT KELURAHAN IMOPURO, KEC. METRO PUSAT, KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KOTA METRO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. AH. Nasution No. 7 Metro (Mal Pelayanan Publik)

Website: pmpstsp.metrokota.go.id / email: pmpstspkotametro@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN (SI-P)

Nomor : 503/106/SI-P/D-15/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro, memberikan izin kepada:

Nama Peneliti : **NURUL LATIFA**
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1903021059
Alamat Peneliti : DUSUN MARGAYU I RT. 011 RW. 003 KEL. LABUHAN RATU BARU KEC. WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR

Judul Penelitian : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KELURAHAN IMOPURO, KECAMATAN METRO PUSAT)

Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH

Lokasi Penelitian : KELURAHAN IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT

Masa Berlaku Izin : 20 September 2023

Ketentuan:

1. Surat izin penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;
2. Peneliti memberikan salinan hasil penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**RETRIBUSI
GRATIS**



- Terr
1. Walikota Metro;
 2. Kepala Badan KESBANGPOL Kota Metro;
 3. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 21 Juni 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA METRO,**



DENY SANJAYA, S.T., M.T.

Pembina

NIP. 19840101 200902 1 004

BUMI SAI WAWAI



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2919/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL LATIFA**
NPM : 1903021059
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (STUDI MASYARAKAT KELURAHAN IMOPURO, KEC. METRO PUSAT, KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Oktober 2023

Wakil-Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1430/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL LATIFA
NPM : 1903021059
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903021059

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : NURUL LATIFA
NPM : 1903021059
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Imopuro Kec. Metro Pusat, Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL LATIFA

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021059

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 09 Nov 23	- APD diperjelas lagi, disesuaikan dengan Indikator teori. -	
2.	Jumat. 24 Nov 2023.	Ace App dan out line.	
3	Papa / 6-12-23.	- Bankarun umum. dipajelas. diseuaikan dengan keputusan atau penulis. - Analisa Indikator teori dimunculkan. Apa yang menjadi pertanyaan / app. & selesikan.	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Nurul Latifa
NPM. 1903021059



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL LATIFA

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021059

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 14-12-2023	Acc Bab IV & V lanjuttan ke proses selanjutnya.	

Dosen Pembimbing,

Eppy Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Nurul Latifa
NPM. 1903021059

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Tutik



Wawancara dengan Ibu Wiwik



Wawancara dengan Bapak Harto



Wawancara dengan Bapak Yani Usaha Papan Bunga



Wawancara dengan Bapak Agus



Wawancara dengan Ibu Nur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nurul Latifa lahir pada tanggal 14 September 2000 di Metro. Merupakan anak pertama dari Bapak Hartono dan Ibu Rofi'ah. Biasa di panggil Nurul atau Nurell. Alamat rumah berada di Desa Labuhan Ratu Baru, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur.

Peneliti memulai pendidikan di Taman kanak-kanak (TK) Aisyiyah lulus pada tahun 2006. Setelah lulus dari Tk, peneliti melanjutkan ke SDIT Baitul Muslim lulus pada tahun 2012. Setelah itu peneliti melanjutkan ke MTs Roudlotul Huda dan lulus pada tahun 2015. Lalu peneliti melanjutkan ke MA Roudlotul Huda dan lulus pada tahun 2018. Saat ini peneliti menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Metro tepatnya di kampus IAIN Metro Lampung selalu seleksi UM-PTKIN. Peneliti sedang mengampu pendidikan S1 dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sampai saat ini menjadi mahasiswa aktif dan memasuki ke tahap akhir yaitu Skripsi.